



Herry Zudianto Coba Kemampuan Torgadam

Spesifikasi Torgadam

- Modifikasi dari Tossa roda tiga seharga Rp 169 juta
- Dilengkapi pompa portable dengan kapasitas 18 tenaga kuda mampu untuk gedung lantai 2
- Dilengkapi selang dan preming otomatis sehingga penyedotan air tak perlu dipancing

Menggunakan mesin berkapasitas 200 cc

Ditargetkan dimiliki di tiap kecamatan

GRAFIS/AGUS SAMBODO - TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

Motor Pemadam Khusus Kawasan Padat Penduduk

YOGYA, TRIBUN - Kerawan bahaya kebakaran yang mungkin terjadi di kawasan padat penduduk mulai diantisipasi Pemkot Yogyakarta. Antisipasi dilakukan dengan membuat kreasi alat pemadam kebakaran yang bisa menjangkau wilayah dengan akses jalan sempit.

Kreasi alat pemadam kebakaran tersebut berbentuk motor roda tiga pemadam (Torgadam). Dengan Torgadam kebakaran di wilayah padat penduduk dengan akses jalan masuk yang sempit bisa dijangkau.

Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto saat *launching* Torgadam dan simulasi pemadaman kebakaran di halaman Balai Kota Yogyakarta, Kamis (13/10) ikut melakukan uji coba.

"Ini merupakan ide dan kreasi untuk menyediakan alat antisipasi pemadaman kebakaran hingga menjangkau wilayah yang sulit diakses mobil pemadam kebakaran terutama di pemukiman padat penduduk," katanya.

Dengan dimilikinya satu unit Torgadam sebagai *pilot project* ini, diharapkan Pemkot lebih siap dalam menanggulangi bencana kebakaran di wilayah perkampungan.

"Ide ini sudah ada dari 2010 lalu karena penanggulangan bencana di wilayah dengan akses jalan sempit harus diantisipasi," jelas Herry.

Kendaraan Torgadam yang pengadaannya baru satu unit ini, akan diuji cobakan.

"Kami minta masukan dari wilayah untuk penyempurnaan kendaraan ini. Supaya bisa dilakukan upaya antisipasi karena Yogyakarta merupakan pemukiman padat penduduk," tutur Herry.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKBPM) Kota Yogyakarta, Sudarsono mengatakan, tahun 2012 ditargetkan Pemkot dapat mengadakan tiga hingga empat unit Torgadam.

Menurutnya, rata-rata per tahun ada 50 kejadian kebakaran di wilayah Yogyakarta. Wilayah pemukiman padat penduduk sangat rawan untuk terjadinya kebakaran. (evn)

■ Bersambung ke Hal 13

Herry Zudianto

Sambungan Hal 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005